

ABSTRAKSI

Tingkat pengangguran di Jawa Tengah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada tahun 1997 sampai pada tahun 2010. Tingkat pengangguran paling tinggi terjadi pada tahun 2007, yaitu mencapai 7,70 %. Sementara tingkat pengangguran di tahun 2001 adalah terendah, yaitu sebesar 3,70%.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, tingkat inflasi, rata – rata upah minimum kabupaten / kota, dan laju pertumbuhan PDRB dengan tingkat pengangguran.

Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan variabel independen yang mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan variabel dependen adalah jumlah penduduk dan upah minimum kabupaten / kota di Jawa Tengah. Variabel jumlah penduduk memiliki angka koefisien korelasi sebesar 0,755 sementara variabel upah minimum kabupaten / kota memiliki angka koefisien korelasi sebesar 0,878 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jumlah penduduk, dan semakin besar upah minimum kabupaten / kota berhubungan positif dan signifikan dengan tingkat pengangguran di Jawa Tengah. Variabel tingkat inflasi memiliki angka koefisien korelasi sebesar -0,173 sementara variabel laju pertumbuhan PDRB memiliki angka koefisien korelasi sebesar -0,179 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi dan variabel laju pertumbuhan PDRB memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan dengan tingkat pengangguran di Jawa Tengah. Angka koefisien korelasi tingkat inflasi dan laju pertumbuhan PDRB yang ditunjukkan oleh tanda negatif berarti tingkat inflasi dan laju pertumbuhan PDRB tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengangguran.

Keywords : tingkat pengangguran, jumlah penduduk, tingkat inflasi, rata – rata upah minimum kabupaten / kota, laju pertumbuhan PDRB.